**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dunia empirik tentang program pembinaan di Panti Asuhan Al-Jihad Belopa, maka data yang diperlukan bersifat deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata, uraian-uraian, dan juga dapat berupa angka-angka yang disertai penjelasan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, untuk mengetahui secara rinci tentang program pembinaan pada Panti Asuhan Al-Jihad Belopa Kabupaten Luwu.

Menurut Nawawi (1998: 53) penelitian deskriptif adalah:

Suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini tidak berangkat dari suatu kesimpulan sementara untuk diuji keberlakuannya di Lapangan, melainkan peneliti lebih mengutamakan segi kualitas data dengan langsung masuk ke Lapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai fokus penelitian. Sehingga data yang diperoleh merupakan data deskriptif tentang apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan orang yang berkaitan langsung dengan ruang dan waktu, serta makna yang diangkat dari peneliti tanpa campur tangan dari perspektif peneliti maupun karena suatu rekayasa teoritik.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara intensif dan mendalam, yaitu dengan menganalisis program pembinaan pada Panti Asuhan Al-Jihad Belopa Kabupaten Luwu.

1. **Fokus Penelitian**

Sebelum disain penelitian disusun, fokus penelitian adalah pelaksanaan program pembinaan. Pembinaan yang dimaksudkan adalah aktivitas pengasuhan yang dilaksanakan di lokasi penelitian. Dalam pra penelitian ditemukan bahwa program tersebut yang dilaksanakan dalam tiga bentuk yakni: *pertama,* pembinaan fisik. *Kedua,* pembinaan mental psikologis. *Ketiga,* pembinaan mental religius. Perumusan dan penentuan isi serta penilaian termasuk pelaksanaannya disusun dan ditentukan sendiri oleh pengelola panti. Berdasarkan temuan pra lapangan tersebut, ditetapkan program pembinaan fisik, pembinaan mental psikologis dan pembinaan mental religius sebagai fokus penelitian.

Untuk menghindari persepsi yang berbeda-beda, terdapat beberapa istilah yang perlu dibuat batasannya. Secara rinci, istilah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembinaan fisik adalah pengelompokkan program pemenuhan kebutuhan gizi, pemeliharaan kesehatan dan peningkatan kesehatan fisik. Program kebutuhan gizi dan peningkatan gizi yang dimaksudkan adalah kegiatan yang mencakup; 1) pengajaran untuk hidup bersih; 2) pemberian makan dan minum; 3) kegiatan gerak badan dan kegiatan berolahraga.
2. Pembinaan mental psikologis adalah pengelompokan program pemenuhan rasa aman terhadap anak. Program pemenuhan rasa aman yang dimaksudkan adalah kegiatan dalam mengasuh anak, seperti; 1) Partisipasi anak dalam kegiatan pengasuhan; 2) Anak terlindungi dari segala bentuk eksploitasi; 3) Melindungi anak dari tindak kekerasan; 4) Memberikan kebebasan pada anak.
3. Pembinaan mental religius adalah pengelompokan program kegiatan keagamaan. Program kegiatan keagamaan, meliputi; 1) Pengajian dan doa’ bersama, 2) Kultum ( Kuliah Tujuh Menit ), 3) Sholat Berjamaah.
4. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Yaitu mengumpulkan data dari subjek peneliti sebanyak-banyaknya. Disamping itu peneliti juga berperan sebagai partisipan penuh, yaitu mencari data-data melalui teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dari informan.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan yakni pada Panti Asuhan “Al-Jihad” Belopa yang beralamat di Jalan Ali Semmang Kelurahan Tanamanai, Kecamatan Belopa ( Samping Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu ) Provinsi Sulawesi Selatan.

1. **Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

Pemilihan sumber data didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya tentang program pembinaan yang dilaksanakan pada Panti Asuhan Al-Jihad Belopa. Dengan demikian peneliti mengobservasi terlebih dahulu situasi social lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, ditetapkan prosedur penentuan informan dengan criteria sebagai berikut:

1. Terlibat secara langsung dalam perencanaan dan penyusunan program pembinaan Panti Asuhan.
2. Mengetahui dan terlibat dalam pelaksanaan program pembinaan baik sebagai pelaksana maupun sebagai pengawas.
3. Mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas berkaitan dengan fokus atau masalah penelitian.
4. Memiliki kedekatan dengan anak asuh.

Setelah menetapkan beberapa criteria tersebut, kemudian dipilih informan yang secara structural merupakan pengelola Panti Asuhan Al-Jihad Belopa Kabupaten Luwu yang dipandang cukup memenuhi criteria tersebut. Maka, Subjek penelitian ini meliputi ketua panti, dan 2 orang pengasuh anak yang ada di Panti Asuhan Al-Jihad Belopa Kabupaten Luwu.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Teknik Observasi**

Moleong (1997: 127) menjelaskan bahwa observasi merupakan “pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau melihat langsung pelaksanaan pembinaan fisik, pembinaan mental psikologis dan pelaksanaan pembinaan mental religius yang dilaksanakan pada Panti Asuhan Al-Jihad Belopa Kabupaten Luwu yang nantinya hasil observasi tersebut dapat dijadikan bahan acuan untuk penyusunan pengumpulan data.

Teknik pengamatan yang digunakan adalah teknik pengamatan terlibat. Teknik pengamatan terlibat ini merupakan yang utama, namun pengamatan biasa juga diperlukan. Perhatian dalam pengamatan biasa ini adalah mengenai keadaan panti asuhan, keadaan ruangan pengasuhan, proses pelaksanaan pembinaan dan kelengkapan serta kualitas alat penunjang program pembinaan, yang dianggap penting untuk melengkapi informasi yang perlu diketahui.

1. **Teknik Wawancara**

Nawawi (1998: 111) mengemukakan bahwa wawancara adalah “usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam dikarenakan peneliti akan mengetahui secara menyeluruh dan tuntas apa sebenarnya yang terjadi di Lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan informan yang dianggap kompeten dengan masalah yang diteliti.

Kegiatan wawancara umumnya dilakukan di ruangan masing-masing informan. Selain itu, dilakukan juga di tempat di mana informan melakukan aktivitas maupun di tempat dan waktu tertentu yang disepakati terlebih dahulu. Informasi yang diperoleh melalui wawancara dicatat dalam catatan sementara dan selanjutnya disusun kembali serta dituangkan ke dalam buku hasil kegiatan lapangan.

Kaitannya dengan penelitian ini, wawancara dimaksudkan untuk mengetahui kondisi responden yang sebenarnya bagaimana pelaksanaan program pembinaan pada Panti Asuhan Belopa Kabupaten Luwu.

1. **Teknik Dokumentasi**

Nawawi (1998:133) berpendapat bahwa dokumentasi adalah

“cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama beberapa arsip-arsip, dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum dll yang berhubungan dengan masalah penyelidikan”.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah didapatkan.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi dengan melihat dan mempelajari dokumen resmi di Panti Asuhan Al-Jihad Belopa, terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, baik dokumen berupa catatan maupun jadwal serta foto-foto kegiatan.

1. **Analisis Data**

Data yang diperoleh daripenelitian di Lapangan diolah dengan maksud agar data tersebut dapat memberikan informasi atau keterangan-keterangan yang berguna untuk dianalisis. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan teori dari data tersebut.

Proses analisis data yang didapat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menelaah Seluruh Data

Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik itu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi yakni usaha untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

1. Penafsiran Data

Sebelum melakukan penafsiran data diperlukan pengkatagorian serta mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Dalam penafsiran data mengolah hasil sementara menjadi teori substantif.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan data digunakan untuk menetapkan keabsahan suatu data agar data itu sah. Moleong (1997: 178) menjelaskan bahwa trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan data keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk terhadap data itu”.

Teknik trianggulasi digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan penggunaan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik dari pada kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Menurut Patton (1987: 331) Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang lain didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang diluar peneliti tentang situasi dengan apa yang dikatakan mereka sepanjang waktu tentang penelitian ini.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada penelitian ini untuk menjamin validitas dan data temuan yang diperoleh, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, peneliti juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dilakukan untuk meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.